

IMPLEMENTASI *WEB REPOSITORY* MENGGUNAKAN CMS *EPRINTS* DI POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN UNTUK MANAJEMEN EFEKTIF DOKUMEN AKADEMIK

¹Andi Yasir Amsal, ²Riklan Kango, ³Ihsan

¹Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta, KM. 8, Kota Balikpapan

²Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta, KM. 8, Kota Balikpapan

³Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta, KM. 8, Kota Balikpapan

Email Korespondensi : andi.yasir@poltekba.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma dalam penyimpanan dan akses terhadap informasi akademik. Dalam pengembangan sistem penyimpanan, permasalahan efektivitas dan efisiensi penyimpanan tugas akhir mahasiswa, serta kehandalan dan ketersediaan akses informasi muncul. Penelitian ini bertujuan menghasilkan rancang bangun *web repository* menggunakan CMS *Eprints* sebagai tempat penyimpanan dokumen akademik yang efektif dan efisien. Metode pengembangan *System Development Life Cycle* dengan model *waterfall* diterapkan. Data diperoleh melalui angket dan wawancara, melibatkan dosen sebagai validator dan mahasiswa sebagai pengguna akhir. Pengujian mengacu pada standar kualitas ISO/IEC 25010 yang mencakup *functional suitability*, *usability*, *performance efficiency*, dan *portability*. Hasil pengujian menunjukkan *functional suitability* mencapai 100%, menunjukkan pemenuhan kebutuhan fungsional sesuai penilaian dosen validator. *Usability* mencapai 89,72%, mencerminkan kelayakan yang sangat baik menurut mahasiswa sebagai pengguna akhir. Pengujian *performance efficiency*, dengan rata-rata semua halaman sebesar 77% dan waktu respon 2.4 detik, mencerminkan kinerja yang diterima dengan baik. Pengujian *portabilitas* menggunakan berbagai aplikasi *browser* dan perangkat berbeda mendapatkan hasil 100%, menegaskan akses yang luas dan konsisten dari berbagai *platform*. Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi *web repository* dapat memenuhi kebutuhan penyimpanan di lingkungan akademik, meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen dokumen akademik, serta mendukung pengembangan pengetahuan dan keterbukaan informasi di kalangan mahasiswa dan dosen.

Kata kunci: *dokumen akademik, eprints, ISO 25010, repository.*

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini, transformasi teknologi informasi merambah seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi (M. & SUPPURAJ, 2014; Zibani, Rajkoomar, & Naicker, 2022). Politeknik Negeri Balikpapan (Poltekba), sebagai lembaga pendidikan yang progresif, menghadapi tuntutan untuk menyelaraskan sistem manajemen sumber daya akademik dengan kemajuan teknologi. Penyimpanan dokumen akademik menjadi aspek krusial dalam mengelola pengetahuan dan informasi di lingkungan kampus (Kamal, Anwar, & Mursyidah, 2018). Tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan keefektifan dan keefisienan penyimpanan, seiring dengan pertumbuhan volume dokumen akademik (Santos-Hermosa, 2023). Perlu sebuah solusi yang tidak hanya dapat mengatasi keterbatasan penyimpanan fisik tetapi juga membuka akses tanpa batas bagi pengguna di berbagai lapisan kampus.

Dalam literatur, kehadiran *web repository* dan pemanfaatan CMS *Eprints* telah terbukti sebagai solusi yang efektif dalam mengelola dokumen akademik (Asadi, Abdullah, Yah, & Nazir, 2019). Paradigma ini telah memperoleh pengakuan sebagai langkah progresif dalam meningkatkan

aksesibilitas dan keterbukaan informasi akademik (Muhammad & Ur, 2015; Santos-Hermosa, 2023). Poltekba, sebagai institusi pendidikan yang adaptif, mendapati perlunya sistem penyimpanan yang terintegrasi dan inovatif untuk menjawab dinamika kebutuhan pengelolaan dokumen akademik di lingkungan kampus. Penerapan solusi berbasis teknologi ini diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi seluruh elemen akademik di Poltekba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan *web repository* menggunakan CMS *Eprints*, menciptakan wadah penyimpanan dokumen akademik yang efektif dan efisien di Poltekba. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peningkatan kualitas manajemen sumber daya akademik dan mendukung aktivitas penelitian dan pembelajaran. Implementasi sukses dari *web repository* di Poltekba menciptakan ekosistem informasi yang dinamis dan terkelola dengan baik. Luaran yang diharapkan meliputi peningkatan efisiensi manajemen dokumen akademik, kemudahan akses bagi dosen dan mahasiswa, serta peningkatan keterbukaan informasi dalam ekosistem akademik Poltekba.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Balikpapan selama periode September hingga November 2023. Lokasi penelitian ini dipilih karena sebagai pusat informasi akademik, perpustakaan memiliki peran krusial dalam pengelolaan dan penyimpanan dokumen digital seperti tugas akhir dan artikel ilmiah. Waktu penelitian yang dipilih mencakup rentang yang cukup untuk melibatkan berbagai tahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian dan analisis hasil.

Pengujian sistem dilaksanakan dengan mengadopsi standar ISO/IEC 25010 untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak (ISO/IEC 25010, 2011). Fokus pengujian mencakup delapan karakteristik kualitas, termasuk *functional suitability*, *usability*, *performance efficiency*, dan *portability*. Dalam aspek *functional suitability*, metode pengukuran Guttman digunakan dengan perhitungan *Feature Completeness*, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana fitur yang direncanakan berhasil diimplementasikan. Tabel 1 menyajikan angket pengujian *functional suitability*. Pengujian *usability* dilakukan melalui kuesioner USE (Tabel 4) dan skala Likert pada Tabel 2 (Iqbal & Babar, 2016), memungkinkan penilaian kualitatif pengalaman pengguna. Selanjutnya, pengujian *performance efficiency* melibatkan profiler untuk mengukur data CPU, memori, jaringan, dan energi yang digunakan sistem aplikasi. Terakhir, uji *portabilitas* melibatkan berbagai *browser* dan perangkat, memastikan aplikasi dapat diakses secara konsisten di berbagai *platform*.

Dalam teknik analisis data, penilaian *functional suitability* diinterpretasikan melalui skala Guttman, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan tingkat kesuksesan implementasi fitur yang tinggi. Analisis *usability* menggunakan skala *Likert* dan persentase hasil pengujian, memberikan wawasan yang mendalam tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Uji *performance efficiency* dilakukan dengan memanfaatkan *profiler* untuk mengoptimalkan efisiensi performa aplikasi. Sementara itu, pengujian *portabilitas* melibatkan menjalankan sistem di berbagai *browser* dan perangkat, memastikan kesesuaian dan konsistensi *fungsi* di berbagai *platform*. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang *holistik* tentang kualitas dan performa sistem *E-Repository* yang dikembangkan.

Tabel 1. Angket Pengujian *Functional Suitability*

No	Kegiatan	Fungsi	Pertanyaan	Hasil	
				Ya	Tidak
1.	Halaman login	Fungsi Login	Apakah proses login berfungsi dengan lancar?		
2.	Dashboard admin	Navigasi Menu Beranda	Apakah menu beranda dapat diakses dengan dengan baik?		
		Rincian Proyek	Apakah fitur rincian proyek berfungsi dengan baik?		

		Tombol Kembali	Apakah tombol kembali berfungsi dengan baik?		
		Tombol Unduh	Apakah tombol unduh file berjalan dengan baik?		
3.	Tampilan data proyek admin	Tampilan Data Proyek	Apakah tampilan data proyek berfungsi dengan baik?		
		Tombol Edit Data Proyek	Apakah tombol edit data proyek berfungsi dengan baik?		
		Tombol Hapus Data Proyek	Apakah tombol hapus data proyek berfungsi dengan baik?		
		Tombol Tambah Data Proyek	Apakah formulir tambah proyek berfungsi dengan baik?		
4.	Tampilan data user baru admin	Tampilan Data User	Apakah tampilan data user berfungsi dengan baik?		
		Tombol Edit Data User	Apakah tombol edit data user berfungsi dengan baik?		
		Tombol Hapus Data User	Apakah tombol hapus data user berfungsi dengan baik?		
		Tombol Tambah Data User	Apakah formulir tambah user berfungsi dengan baik?		
5.	Tombol admin	Tombol logout	Apakah tombol logout berfungsi dengan baik?		
6.	Tampilan menu beranda user	Navigasi Menu Beranda	Apakah tombol menu beranda berfungsi dengan baik?		
		Rincian Proyek	Apakah tombol rincian proyek berfungsi dengan baik?		
		Tombol kembali	Apakah tombol kembali berfungsi dengan baik?		
		Tombol unduh	Apakah tombol unduh file berfungsi dengan baik?		
7.	Tampilan menu kategori user	Kategori Web	Apakah tombol kategori web berfungsi dengan baik?		
		Karya lain	Apakah tombol kategori karya lain berfungsi dengan baik?		
		Rincian Proyek Kategori	Apakah tombol rincian proyek kategori berfungsi dengan baik?		
8.	Tampilan user	Tombol logout	Apakah tombol logout logout berfungsi dengan baik?		

Tabel 2. Klasifikasi Skor Menurut Skala *Likert*

Kolom 2	Kolom 1
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor

Kategori	Interval
Sangat setuju	$4,5 \leq M \leq 5$

Setuju	$3,5 \leq M \leq 4,4$
Kurang setuju	$2,5 \leq M \leq 3,4$
Tidak setuju	$1,5 \leq M \leq 2,4$
Sangat tidak setuju	$M \leq 1,5$

Tabel 4. Pengujian Usability

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STD
Learnability (Kemudahan Perangkat Lunak di Pelajari)						
1.	Kemudahan pembelajaran sistem ini					
2.	Kemampuan penggunaan web tanpa membaca panduan					
3.	Kemudahan mengingat cara menggunakan web ini					
Operability (Kemudahan Perangkat Lunak untuk dioperasikan)						
4.	Web ini berfungsi dengan baik					
5.	Aksesibilitas web melalui smartphone dan desktop					
6.	Kelancaran penggunaan web ini setiap saat					
Attractiveness (Kemampuan Perangkat Lunak dalam menarik pengguna)						
7.	Kemudahan mengingat nama web ini					
8.	Keterbacaan tata letak konten di layar web					
9.	Manfaat web ini untuk sivitas akademika					
10.	Perasaan kebutuhan terhadap web ini					
Satisfaction (Kepuasan Pengguna pada aplikasi)						
11.	Kesenangan dalam menggunakan web ini					
12.	Kemudahan mendapatkan informasi tugas akhir dan artikel ilmiah					
13.	Kepuasan secara keseluruhan terhadap web ini					

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian *Web Repository* berdasarkan ISO 25010 mencakup empat aspek utama: *functional suitability* dan *usability*, *performance efficiency*, dan *portability*.

Pengujian *functional suitability*

Pengujian fungsionalitas pada *Web Repository* dilakukan melalui test case dengan 8 pertanyaan terkait fungsionalitas aplikasi. Setiap fungsi yang berjalan dengan baik mendapatkan penilaian "Ya" dari dosen ahli, sedangkan jika tidak berfungsi baik mendapatkan penilaian "Tidak". Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik, mencapai persentase *functionality* sebesar 100%. Tabel 5 di bawah ini memberikan analisis data pengujian *functionality*.

Tabel 5. Analisis Data Pengujian *Functionality*

Jawaban	Skor oleh validator	Hasil
Ya	22	22
Tidak	0	0
Skor maksimal	22	22

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini "Dapat Diterima" karena mencapai persentase *functionality* sebesar 100%, sesuai dengan standar ISO 25010.

Pengujian Usability

Pengujian usability dilakukan dengan menggunakan kuesioner USE dan skala Likert. Hasil point pengujian usability dari 25 responden adalah sebagai berikut: Sangat Setuju = 81 poin, Setuju = 141 poin, Kurang Setuju = 103 poin, Tidak Setuju = 0 poin, Sangat Tidak Setuju = 0 poin. Perhitungan skor total diperoleh dari jumlah jawaban dikalikan dengan skor masing-masing kategori.

Tabel 6. Hasil Olah Data

No	Kategori Jawaban (x)	Frekuensi (f)	f.x
1.	Sangat setuju (5)	81	405
2.	Setuju (4)	141	564
3.	Kurang setuju (3)	103	309
4.	Tidak setuju (2)	0	0
5.	Sangat tidak setuju (1)	0	0
Jumlah			1278

Jumlah skor ideal untuk seluruh item = $5 \times 25 \times 13 = 1625$. Tingkat persetujuan berdasarkan data tersebut adalah $(1278/1625) * 100\% = 79\%$, termasuk dalam kriteria "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden merasa puas dengan Web Repository ini. Tabel 7, Tabel ini memberikan gambaran secara lebih rinci mengenai hasil pengujian usability berdasarkan kategori jawaban responden.

Tabel 7. Hasil Pengujian Usability Responden

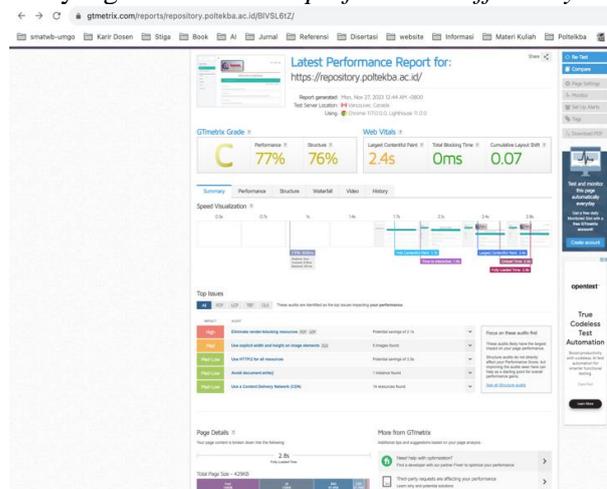
No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase
1	Responden 1	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	56	65	86%
2	Responden 2	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	51	65	78%
3	Responden 3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	53	65	82%
4	Responden 4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	53	65	82%
5	Responden 5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	50	65	77%
6	Responden 6	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	51	65	78%
7	Responden 7	5	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	51	65	78%
8	Responden 8	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	5	50	65	77%
9	Responden 9	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	49	65	75%
10	Responden 10	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	52	65	80%
11	Responden 11	3	5	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	50	65	77%
12	Responden 12	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	48	65	74%
13	Responden 13	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	51	65	78%
14	Responden 14	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	55	65	85%
15	Responden 15	4	4	4	5	3	5	3	4	3	5	3	3	3	49	65	75%
16	Responden 16	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	53	65	82%
17	Responden 17	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	52	65	80%
18	Responden 18	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	5	4	53	65	82%
19	Responden 19	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	50	65	77%
20	Responden 20	5	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	3	4	50	65	77%
21	Responden 21	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	50	65	77%
22	Responden 22	3	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	4	50	65	77%
23	Responden 23	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	50	65	77%

24	Responden 24	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	50	65	77%
25	Responden 25	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	51	65	78%
Rata-rata															1278	1625	79%

Hasil pengujian usability menunjukkan tingkat persetujuan sebesar 79% dari responden. Ini mencerminkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan pengalaman penggunaan aplikasi. Dalam interpretasi hasil, angka yang tinggi menandakan antarmuka pengguna aplikasi telah dirancang dengan baik dan memberikan kenyamanan serta kepuasan pengguna. Implikasinya, aspek ini dapat menjadi titik fokus untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengalaman pengguna pada versi aplikasi yang akan datang.

Pengujian Sistem *Performance Efficiency*

Pengujian ini melibatkan perhitungan rata-rata skor semua halaman dan waktu respon menggunakan GTMetrix. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata semua halaman adalah 77%, dan rata-rata respon pemuatan penuh setiap halaman adalah 2.4 detik. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa sistem ini memperoleh nilai yang baik dalam hal *performance efficiency*.



Gambar 1. Hasil Analisis *Performance Efficiency* Menggunakan GTMetrix

Hasil ini berimplikasi bahwa aplikasi memiliki kinerja yang memadai dan responsif. Dalam konteks interpretasi, hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi dapat menangani beban tugas dengan efisien dan memberikan pengalaman pengguna yang cepat. Kesimpulan positif ini memperkuat pandangan bahwa pengoptimalan kinerja telah menjadi perhatian utama selama pengembangan.

Pengujian Portability

Pengujian aspek portability dilakukan menggunakan beberapa perangkat dan *browser* yang berbeda. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik pada 6 dari 6 kombinasi perangkat dan *browser* yang diuji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memenuhi aspek "*Portability*". Pengujian portabilitas menghasilkan hasil yang sangat baik, dengan 100% keberhasilan pada semua kombinasi perangkat dan *browser* yang diuji. Implikasinya, aplikasi dapat diakses dan berfungsi dengan baik di berbagai platform dan lingkungan. Dalam interpretasi, portabilitas yang baik merupakan elemen krusial untuk mencapai cakupan pengguna yang luas dan menjaga kepuasan pengguna di berbagai kondisi.

Tabel 8. Rangkuman Penilaian Pada Aspek Portability

No.	Perangkat	Browser	Berhasil	Gagal
1.	Desktop Dell	Firefox	1	0
2.	Desktop Dell	Chrome	1	0
3.	Laptop Macbook Pro	Chrome	1	0

4.	Laptop Macbook Pro	Safari	1	0
5.	Smartphone Iphone	Safari	1	0
6.	Smartphone Vivo Y71	Chrome	1	0
Total			6	-
Kategori			Baik	-

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi *E-Repository* telah berhasil mengatasi berbagai aspek kualitas, mulai dari fungsionalitas hingga kinerja dan portabilitas. Keberhasilan ini memberikan keyakinan bahwa metode pengembangan dan pengujian yang diterapkan telah efektif. Dalam konteks generalisasi, temuan ini dapat relevan bagi pengembang aplikasi serupa yang berupaya mencapai standar kualitas yang tinggi (Santos-Hermosa, Ferran-Ferrer, & Abadal, 2017).

Hasil positif dari pengujian fungsional, usabilitas, kinerja, dan portabilitas dapat memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan aplikasi serupa. Implikasinya, praktik terbaik yang muncul dari penelitian ini dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas aplikasi lain. Selain itu, relevansi temuan dengan riset-riset sebelumnya, terutama yang berfokus pada kualitas perangkat lunak (M. & SUPPURAJ, 2014; Santos-Hermosa, 2023) dan pengembangan aplikasi (Zibani et al., 2022), dapat memperkaya literatur di bidang ini dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Web Repository berhasil mencapai standar kualitas yang tinggi dalam hal fungsionalitas, usabilitas, kinerja, dan portabilitas. Implikasinya, aplikasi ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam mendukung kebutuhan pengguna terkait manajemen dan penyimpanan dokumen digital di lingkungan akademik. Temuan ini tidak hanya bermanfaat secara praktis bagi pemangku kepentingan dalam proyek ini, tetapi juga memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang strategi pengembangan perangkat lunak yang berhasil.

4. KESIMPULAN

Dalam rangka mengatasi tuntutan efisiensi dan kehandalan dalam pengelolaan dokumen digital di lingkungan akademik, penelitian ini berhasil mengembangkan dan menguji *Web Repository* pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Balikpapan. Pendekatan pengujian berbasis standar ISO/IEC 25010 membuktikan keberhasilan aplikasi dalam menjawab kebutuhan kualitas, terutama dalam aspek *functional suitability*, *usability*, *performance efficiency*, dan *portability*. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dokumen digital di konteks akademik. Kesimpulan ini tidak hanya memperkuat kelayakan aplikasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Balikpapan tetapi juga menyoroti pentingnya penerapan standar kualitas dalam pengembangan perangkat lunak. Rekomendasi berkelanjutan melibatkan pemeliharaan dan pembaruan berkala untuk menjaga kualitas dan responsivitas aplikasi seiring waktu. Temuan ini diharapkan dapat membimbing pengembangan solusi serupa di lembaga pendidikan lainnya, menciptakan ekosistem digital yang lebih efisien dan adaptif.

REFERENSI

- Asadi, S., Abdullah, R., Yah, Y., & Nazir, S. (2019). Understanding Institutional Repository in Higher Learning Institutions: A Systematic Literature Review and Directions for Future Research. *IEEE Access*, 7, 35242–35263. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2897729>
- Iqbal, H., & Babar, M. (2016). An Approach for Analyzing ISO / IEC 25010 Product Quality Requirements based on Fuzzy Logic and Likert Scale for Decision Support Systems. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 7(12). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2016.071232>

- ISO/IEC 25010. (2011). Systems and software engineering — Systems and software Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE) — System and software quality models. Retrieved November 30, 2023, from <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso-iec:25010:ed-1:v1:en>
- Kamal, S., Anwar, A., & Mursyidah. (2018). Sistem Repositori Menggunakan Algoritma Pencarian Sequential dan Analisis QOS. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 1–14.
- M., M., & SUPPURAJ, S. (2014). Institutional repository initiatives in higher education institutions in Tamil Nadu: A study. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 4, 21–27.
- Muhammad, R., & Ur, S. (2015). *Users' Perception and Satisfaction with Higher Education Commission Pakistan Research Repository (PRR): problems and opportunities*. Retrieved from <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac><http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1271>
- Santos-Hermosa, G. (2023). The Role of Institutional Repositories in Higher Education: Purpose and Level of Openness. *Distributed Learning Ecosystems*, 47–70. https://doi.org/10.1007/978-3-658-38703-7_4/FIGURES/1
- Santos-Hermosa, G., Ferran-Ferrer, N., & Abadal, E. (2017). Repositories of Open Educational Resources: An Assessment of Reuse and Educational Aspects. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(5), 84–120. <https://doi.org/10.19173/IRRODL.V18I5.3063>
- Zibani, P., Rajkoomar, M., & Naicker, N. (2022). A systematic review of faculty research repositories at higher education institutions. *Digital Library Perspectives*, 38(2), 237–248. <https://doi.org/10.1108/DLP-04-2021-0035/FULL/PDF>